

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEHADIRAN PERGURUAN TINGGI DAN TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN TINGGI (STUDI KASUS MASYARAKAT KEC. LANGSA LAMA, KOTA LANGSA)

Deby Chintia Saragih¹, Alfa Ichatul Jannah², Okhaifi Prasetyo³

¹FKIP, Universitas Samudra

email: debysaragih19@gmail.com

²FKIP, Universitas Samudra

email: alfaicha06@gmail.com

³FKIP, Universitas Samudra

email: okhaifi.prasetyo@unsam.ac.id

Abstract

The purpose of conducting this study is none other than to find out the perceptions (views) of the community towards the presence of tertiary institutions (universities) and the level of public awareness of continuing higher education (a case study of the people of Langsa Lama District, Langsa City). In this study using descriptive qualitative research methods with a case study approach and the method of collecting sources used, namely secondary sources and primary sources, primary sources obtained directly from the object, namely the people of Langsa sub-district, long by way of direct interviews, observation and also documentation. Secondary sources can be through books, journal articles, theses, blogs and so on. Then the data analysis technique applied is divided into three stages, namely Data Reduction, Data Presentation and Drawing Conclusions. The results of this study show that (1). The public's perception (view) of the presence of tertiary institutions in the Langsa Lama District is very good for increasing the quality of human resources (HR). (2) The presence of tertiary institutions has had a very positive impact, including the impact of increasing the community's economy in Langsa Lama District, Langsa City. (2) The level of awareness of the people of Langsa Lama District, Langsa City about the importance of continuing their education to the tertiary level is quite good because the community already understands the importance of continuing their education to the tertiary level. The people in the Langsa Lama sub-district are aware that by continuing their education to tertiary institutions, their first goal is not just to find a job, but to study, add insight, increase intelligence, skills and knowledge obtained in college and then apply it in life to get a job at field.

Keywords: perception, level of awareness, university, Langsa lama district

1. PENDAHULUAN

Masyarakat adalah makhluk hidup yang hidup saling bergantung dengan manusia lainnya, yang artinya hidup dalam tatanan sosial yang muncul ketika manusia mengadakan hubungan sosial. Masyarakat ialah sekelompok manusia yang hidup berdampingan, saling membutuhkan satu

dengan yang lainnya dan kemudian menciptakan budaya, daerah, identitas, adat istiadat, kebiasaan, dan rasa kesatuan yang kemudian di balut oleh kesamaan. (Soekanto, 2006)

Membahas tentang masyarakat berarti membicarakan semua bidang kehidupan yang ada dalam masyarakat. Yaitu salah satunya adalah bidang pendidikan. Pendidikan

merupakan bagian terpenting di dalam kehidupan masyarakat. Sebab pendidikan dapat membuka pikiran seseorang dan secara otomatis dapat menambah wawasan dan mengubah cara berpikirnya. Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kemampuan sumber daya yang ada pada peserta didik dengan memotivasi dan mendukung fasilitas kegiatan belajarnya. Pendidikan menjadi salah satu kunci terpenting untuk transformasi sosial menuju kemajuan, kesejahteraan dan kualitas hidup (Ladaria et al., 2020)

Definisi pendidikan jika di lihat dari kacamata masyarakat ialah cara untuk mencapai derajat yang tinggi dalam masyarakat tersebut. Bertambah besar pelajaran yang dicapai, bertambah luas juga landasan demi meraih cita-cita dan semakin besar kemungkinan untuk naik kelas sosial yang lebih tinggi (Nasution, 2004). Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sebab pendidikan begitu penting bagi hidup berbangsa serta bernegara. Tidak dapat disangkal lagi karena pendidikan merupakan kepentingan bagi bangsa secara keseluruhan. Tuntutan guna memperoleh ilmu sangat penting untuk mencapai kemakmuran bagi hidup seseorang yaitu dengan cara mendapatkan pendidikan yang terjamin baik dan cukup. Sebab semakin tinggi pendidikan, semakin mudah untuk mencari pekerjaan (Armalita & Yuriani, 2016)

Manfaat pendidikan adalah untuk melepaskan segala ketidaktahuan dan keteringgalan masyarakat dalam pembelajaran. Sesungguhnya pendidikan nasional berguna untuk meningkatkan keunggulan serta membangun karakter bangsa yang etis dalam bentuk mecerdaskan kehidupan bangsa (Sujana, 2019) Sehingga demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan ialah memperluas sistem sosial agar dapat lebih maju dan berkembang demi untuk kebaikan dari masyarakat itu sendiri. Di Indonesia pendidikan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pendidikan nonformal, informal, dan formal. Pendidikan formal meliputi pendidikan pada tingkat sekolah dasar, tingkat menengah pertama, tingkat menengah atas dan yang tertinggi adalah pendidikan pada tingkat perguruan tinggi. Lembaga pendidikan tinggi itu sendiri meliputi

universitas, politeknik, dan institut (Ayuni & Wahjudi, 2021)

Bicara mengenai perguruan tinggi pasti sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat karena hal tersebut sudah sangat populer di kalangan masyarakat. Pendidikan pada tingkat Perguruan tinggi adalah tahapan pembelajaran sesudah menamatkan pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Melalui pendidikan yang lebih tinggi, seseorang dapat memperluas wawasan, menambah pengetahuan, dapat mengembangkan akal pikiran yang lebih matang, karena dalam cakupan pendidikan tinggi bukan hanya sekedar dapat mempelajari meterinya saja, tetapi juga menambah wawasan dan pengalaman serta belajar mengenai prinsip-prinsip serta belajar menghargai pendapat orang lain (Sedyati, 2022)

Pada hakekatnya pendidikan tinggi adalah proses mencari informasi dan ilmu pengetahuan yang matang dan praktis. Proses belajarnya bisa sendiri. Pendidikan berfungsi memberikan pengetahuan dan berperilaku yang baik kepada orang lain. Pendidikan tinggi adalah pendidikan yang meliputi program *passca sarjana*, diploma, dan spesialis. Kehadiran perguruan tinggi bagi mahasiswa mampu membeberkan, mengaplikasikan serta menciptakan sains dan teknologi. Universitas dapat melahirkan tamatan yang cemerlang. Pada perguruan tinggi, mahasiswa lebih banyak mendapatkan dan mempelajari materi daripada saat menempuh pendidikan di jenjang pendidikan menengah (Elfian et al., 2018)

Perguruan tinggi dapat di jumpai di berbagai daerah yang ada di Indonesia diantaranya yaitu di Kecamatan Langsa lama, kota Langsa, provinsi Aceh, terdapat dua perguruan tinggi yaitu Universitas Samudra dan IAIN Langsa. Hadirnya dua perguruan tinggi tersebut melahirkan persepsi (pandangan) masyarakat mengenai tingkat kesadaran akan pentingnya melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Persepsi ialah cara pandang mengenai suatu hal, atau yang berhubungan dengan informasi dalam menjelaskan pesan. Pada definisi menurut ahli, persepsi ialah pengamatan, pengaturan, dan dorongan terhadap satuan-satuan pengetahuan. Karena itu, kemampuan

manusia untuk membedakan, mengkategorikan, dan memusatkan perhatian pada apa yang ada di lingkungannya disebut kemampuan mengrontruksi observasi atau persepsi.

Dalam (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, 2003) persepsi merupakan hasil terus (penerimaan) kepada objek, cara dimana penduduk memahami beberapa keadaan melewati panca inderanya. Pesan orang terjadi ketika seseorang dirangsang oleh masyarakat di luar lingkungan dan dianut dengan individu tersebut. Kemudian diambil untuk berbagai instrumen pembantu serta kemudian menuju ke benak atau dapat melewati indra atau biasa dikenal dengan proses sensori. Suatu proses berpikir kemudian berlangsung atau terjadi di dalamnya sehingga pemahaman menjadi mengkristal. Persepsi adalah cara yang terlaksana pada manusia, dengan manfaat mengenal serta memahami apa yang terjadi dan isinya dari panca indera.

Berangkat dari penjelasan di atas Masyarakat Langsa lama, kota langsa memiliki persepsi terhadap adanya perguruan tinggi di daerah tersebut. Persepsi masyarakat terhadap kehadiran perguruan tinggi di Langsa lama, kota langsa masyarakat merasa senang dengan hadirnya perguruan tinggi karena memberikan dampak yang baik terhadap kehidupan masyarakat di Langsa lama itu sendiri. Penelitian ini diperlukan mampu membagikan cerita yang nyata mengenai persepsi penduduk kepada kehadiran universitas serta tingkat kesadaran dalam meneruskan pendidikan perguruan tinggi di kecamatan Langsa lama, kota langsa. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan mengenai persepsi atas kehadiran perguruan tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini juga mampu membuat sumber berita untuk masyarakat sekitar perguruan tinggi untuk lebih memahami begitu pentingnya melanjutkan pendidikan terutama ke jenjang yang lebih tinggi. Dan juga kehadiran perguruan tinggi tersebut memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Maka dari itu penelitian ini bermaksud untuk menganalisis persepsi penduduk kepada

keberadaan perguruan tinggi di kecamatan Langsa lama, kota Langsa. Penelitian ini menentukan pendekatan kualitatif serta menerapkan cara pengumpulan data berbentuk wawancara serta penelitian langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini akan dianalisis dampak keberadaan perguruan tinggi, tingkat persepsi penduduk terhadap perguruan tinggi, dan persepsi masyarakat kepada universitas tersebut

2. KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS (JIKA ADA)

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang oleh Misnawati (2019) Persepsi masyarakat di Desa Pandan Indah terhadap perguruan tinggi adalah baik karena pentingnya pendidikan untuk masa depan anak-anaknya, untuk menggapai cita-cita, mendapatkan ilmu pengetahuan, serta pengalaman meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan lain sebagainya. Akan tetapi meskipun demikian sebagian masyarakat berpersepsi kurang baik terhadap perguruan tinggi karena ada faktor-faktor yang melatar belakangnya antara lain, faktor biaya, Kurangnya minat terhadap perguruan tinggi, kurangnya Pemahaman masyarakat tentang perguruan tinggi. Sedangkan Motivasi Masyarakat Dalam Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di Desa Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2019 baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat di Desa Pandan Indah dalam melanjutkan studi anak ke perguruan tinggi adalah sebagai berikut, ekonomi, keluarga, lingkungan masyarakat, serta adanya bantuan beasiswa dari pemerintah. Bagian ini berisi kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep penelitian (Misnawati, 2019)

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang diterapkan yaitu kaidah pendalaman kualitatif deskriptif dan pendekatan untuk meneliti gejala sosial. Tujuan di lakukanya penelitian Kualitatif ini demi mengetahui fakta tentang apa yang dirasakan oleh topik Penelitian, misalnya, Perbuatan, tanggapan, tindakan, semangat,

dll, melalui penjabaran dalam rupa kata-kata serta Bahasa berisi alamiah tertentu. Memanfaatkan Berbagai cara Metode Ilmiah (Moleong, 2017)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dibantu dengan perencanaan dan pendeskripsian dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang bersifat khusus, dalam konteks yang menyeluruh dan rasional, guna memahami secara menyeluruh fenomena-fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek, seperti perilaku, observasi, motivasi, aktivitas, dll. . konteks. Gunakan penjelasan verbal dan verbal. Kami menggunakan berbagai metode ilmiah. Tujuan penggunaan metode penelitian kualitatif adalah untuk membantu peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan persepsi masyarakat guna merespon persepsi masyarakat terhadap keberadaan perguruan tinggi dan pentingnya pendidikan (Moleong, 2013)

Dua metode pengumpulan Sumber: Sumber sekunder dan Sumber primer (Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R Dan D. Bandung: Alfabeta.*, 2014). Sumber primer dapat diperoleh langsung dari objek yaitu masyarakat Kec. Langsa Tua, Kota Langsa. Deskripsi dikumpulkan melalui observasi, wawancara lapangan. Sedangkan sumber sekunder dengan mengumpulkan artikel jurnal, buku, blog dan lainnya.

Penelitian ini memakai teknik analisis data yang dibagi menjadi tiga langkah berikut. (1) Reduksi data Pada langkah ini, penulis meninjau jawaban hasil berdasarkan hasil wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki kalimat dan kata melalui proses ini, memperoleh lebih banyak informasi, dan membuang informasi yang tidak perlu. (2) Keterbukaan Informasi. Berikan informasi dalam bentuk informasi terstruktur yang mendorong kesimpulan dan tindakan. Pada saat menyajikan data, peneliti mencatat data yang diperoleh dari narasumber. (3) Gambar penutup. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Mengevaluasi kegiatan penelitian dan hasil analisis peneliti dalam bentuk laporan dan menarik kesimpulan. Kesimpulan ditarik sesuai dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2018)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Masyarakat Kecamatan Langsa Lama Terhadap kehadiran Perguruan Tinggi

Di kecamatan Langsa lama, kota langsa terdapat dua perguruan tinggi (universitas), yaitu Universitas Samudra dan Universitas AIAN Langsa atau yang sering disebut sebagai Cot Kala. Masyarakat Kecamatan Langsa lama memiliki persepsi yang berbeda terhadap perguruan tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Misnati (2019) hasil menjelaskan sebenarnya pandangan penduduk akan pembelajaran pada umumnya baik agar meningkatnya mutu sumber daya manusia. Universitas merupakan hal yang sangat perlu agar meningkatkan mutu SDM, dengan batu loncatan agar menciptakan membangun masyarakat atau menjadi turunan penyambung.

Setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda mengenai suatu hal sebenarnya dengan anutan khalayak ramai. Ketika penduduk di daerah Langsa lama dalam menanggapi masalah yang berhubungan dengan perguruan tinggi berbeda antara masyarakat yang bersangkutan. Penduduk di Kecamatan Langsa lama memiliki pekerjaan yang beragam ada yang berprofesi sebagai petani, buruh, kuli, wiraswata, pengusaha kos-kosan, pegawai dan lain sebagainya. Sehingga tentu saja memiliki penghasilan yang tidak sama tetapi itu tak menjadi penghalang agar menjadi perbedaan pandangan penduduk akan perlunya pendidikan terkhusus pada tingkat Universitas (Sada, 2017).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya pandangan penduduk akan pembelajaran perguruan tinggi pada dasarnya baik guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sesuai dengan yang dikatakan oleh informan Supriadi bahwa Persepsi masyarakat terhadap kehadiran perguruan tinggi di Kecamatan Langsa lama sangat bagus. Menurut nya kehadiran perguruan tinggi tersebut memberikan dampak yang sangat positif terhadap kemajuan kota langsa terkhususnya di kecamatan Langsa lama. Kehadiran perguruan tinggi Kecamatan Langsa lama

mengubah pola pikir masyarakat menjadi maju, mulai banyaknya peminat untuk mendaftarkan diri ke perguruan tinggi, juga meningkatkan minat peserta didik pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas (SMA) untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, apalagi pendidikan pada tingkat perguruan tinggi tersebut lebih di prioritaskan bagi putera daerah. Hadirnya mahasiswa asing dari daerah lain yang berbeda dalam *culture* kebudayaan, kebiasaan, dan juga bahasa, membuat masyarakat sekitar Kecamatan Lngsa lama banyak mengenal dan belajar hal baru.

Namun masih ada juga pandangan masyarakat bahwa menyambung belajar ke jenjang universitas belum pasti membentuk kehidupan yang meningkat terjamin, atau kata lainnya pelajaran mesti menjamin masa depan sukses dan juga beranggapan bahwa pembelajaran sekedar hendak melenyapkan uang saja. Penjelasan di atas merupakan kenyataan yang terjadi di lapangan. Hal itu seimbang melalui hasil wawancara melalui salah satu responden yaitu M. Amin yang berprofesi sebagai kuli, yang mengatakan lebih baik mencari pekerjaan saja sesudah tamat SMA karena berpendapat universitas belum pasti membentuk hidup lebih terjamin yang ada cuma hendak melenyapkan uang orang tua saja. Umumnya seluruh orang tua mau anak-anaknya bisa melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi, tetapi berlainan serta beberapa orang tua yang beranggapan bahwa saat buah hatinya usai berakhir SMA atau setara itu sudah cukup serta lebih baik mencari pekerjaan saja. Hal tersebut umum terjadi di karenakan faktor ekonomi tiap-tiap keluarga berbeda (Basrowi dan Juariyah, 2010).

Mayoritas persepsi masyarakat kecamatan Langsa lama terhadap kehadiran perguruan tinggi baik dan memberikan dampak baik untuk peluang anak mereka. Serta meneruskan pendidikan ke jenjang universitas bakal memperoleh wawasan yang leluasa, menambah pengalaman, dan berfikir dewasa. Akan hal tersebut hanya terbawa bagi pandangan setiap pribadi demi meneruskan pembelajaran ke universitas, di karenakan separuh dari penduduk kecamatan Langsa lama sungguh lebih mengambil berbuat sesuai bidang dan bakat nya daripada melanjutkan perguruan tinggi.

Dampak kehadiran Perguruan Tinggi di kecamatan Langsa lama, Kota Langsa

Kehadiran perguruan tinggi di kota langsa memberikan dampak yang positif salah satunya dampak pada bidang kehidupan ekonomi. Perguruan tinggi sebagai agen pertumbuhan ekonomi bahwa perguruan tinggi memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi di daerah perguruan tinggi itu berada.

Dampak kehadiran Perguruan tinggi pada penelitian yang dilakukan oleh (Ratna : 2019) berjudul perguruan tinggi sebagai agen pendidikan dan agen pertumbuhan ekonomi. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa perguruan tinggi berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang menjadi tempat pelaksanaan proses pembelajaran pada puncak pendidikan tertinggi. Oleh karena itu, perguruan tinggi berperan sebagai penghasil lulusan dalam berbagai bidang ilmu. Sebagai agen pertumbuhan ekonomi, perguruan tinggi Universitas memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara antara lain melalui : pembentukan wirausaha dan peningkatan kualitas lulusan SDM. Hal ini dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja dan selanjutnya dapat meningkatkan produktivitas kapasitas produksi yang pada gilirannya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran perguruan tinggi di kecamatan Langsa lama, kota Langsa semakin meningkat. Hal itu sesuai dengan yang dipaparkan oleh Informan Supriadi yaitu semakin banyak nya masyarakat yang membuka usaha berjualan makanan, usaha kos-kosan, dan lain sebagainya yang merupakan kebutuhan mahasiswa yang datang dari daerah lain. Tanpa di sadari hal tersebut menyumbangkan pertumbuhan ekonomi pada masyarakat kecamatan Langsa lama, kota langsa.

Tingkat Kesadaran Masyarakat Kec. Langsa lama, kota Langsa terhadap pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi

Banyak dari masyarakat di Kec. Langsa lama yang mulai terbuka pikirannya dengan dunia pendidikan, termasuk pada jenjang perguruan tinggi, salah satunya yaitu yang

sedang populer pada kalangan peserta didik pada jenjang pendidikan SMA yang akan melanjutkan pendidikan ke tingkat universitas, mereka bertukar informasi tentang Universitas, belajar bersama agar bisa masuk perguruan tinggi yang mereka inginkan.

Bukan hanya itu saja, dukungan orang tua sangat mempunyai peran penting pada kelancaran pendidikan anak. Mereka harus mendukung dan mendorong anak-anak mereka untuk bersemangat pergi ke perguruan tinggi. Seperti yang dikatakan oleh informan Supriadi: "Kami sebagai orang tua harus memberikan contoh yang baik, walaupun kami tidak melanjutkan sekolah ke tingkat universitas setidaknya kami harus memberikan sesuatu yang baik untuk masa depan anak-anak kami". Orang tua harus memotivasi anaknya. Motivasi ini membuat anak merasa bahwa orang tuanya sangat mendukung, sehingga mereka serius melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sedikit punya keinginan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena mereka melihat bahwa ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi sering digunakan untuk mencari pekerjaan (Oryza & Listiadi, 2021)

Pada masa sekarang ini kompetisi dalam dunia pekerjaan sangat meningkat maka dari itu dibutuhkan sumber daya manusia yang unggul dan berkompeten. Satu hal yang perlu dilakukan adalah meningkatkan keunggulan kaum pemuda di zaman ini dengan meningkatkan kualitas pendidikannya (Istiarsono, 2020).

Guna memperoleh mutu pendidikan yang bagus masyarakat maka harus menempuh pendidikan yang tinggi, tingkat pendidikan tertinggi di Indonesia adalah perguruan tinggi atau yang biasa disebut universitas. Dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi para generasi penerus akan lebih bisa menggali potensi yang ada pada dirinya dan dapat menambah ilmu untuk menggali potensinya. Sehingga dengan begitu kesempatan kerja yang didapat akan lebih bagus (Jamaluddin et al., 2022)

Bukan hanya mengenai kesempatan kerja, masyarakat yang mengenyam pendidikan tinggi cenderung mempunyai pola pikir yang lebih terbuka dalam menanggapi berbagai hal. Mereka hidup dengan aturan atau norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Masyarakat yang mengenyam pendidikan tinggi tidak akan menyerah dan pasrah begitu saja dengan keadaan yang ada, mereka paham akan apa yang harus dilakukan di masa depan untuk kehidupannya kelak. Dibandingkan dengan masyarakat yang berpendidikan rendah dan biasanya cenderung mempunyai pemikiran yang sempit, mereka menganggap bahwasannya pendidikan itu tidak terlalu penting bagi kehidupan. Sehingga pemikiran seperti itu seharusnya di teruskan kepada generasi selanjutnya (Febriyanti, 2016)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu informan yaitu Supriadi yang berpendapat bahwa : pendidikan itu sangatlah penting, karena perkembangan zaman saat ini menuntut masyarakat untuk berfikir kritis dalam menghadapi berbagai masalah di zaman modern, oleh karena itu pendidikan sangatlah diperlukan guna meningkatkan sumber daya manusia.

Berdasarkan pernyataan informan dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat kabupaten Langsa Lama untuk melanjutkan pendidikan di dunia perkuliahan mulai meningkat dari tahun lepas tahun. Karena mereka mulai memahami bahwa melanjutkan studi di universitas bukan hanya semata-mata untuk mencari pekerjaan, tetapi belajar di perkuliahan dapat meningkatkan kecerdasan, pengetahuan dan keterampilan. Lulus kuliah memang tidak menjamin masa depan, tetapi bagaimana seseorang bisa mengambil ilmu yang diperolehnya di bangku kuliah kemudian menerapkannya dalam kehidupannya untuk mendapatkan pekerjaan di bidangnya.

5. KESIMPULAN

Melalui penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa Persepsi masyarakat terhadap kehadiran perguruan tinggi di Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa sangat baik. dikarenakan banyak dari mereka yang telah mengerti tentang melanjutkan pendidikan di tingkat Universitas dapat memperluas pemahaman serta menambah keunggulan sumber daya manusia (SDM), dan menanggung masa depan mereka meskipun tak seluruh masyarakat memiliki persepsi yang serupa. Pengaruh kehadiran Universitas di Kota Langsa memberikan

dampak yang positif salah satunya dampak pada bidang kehidupan ekonomi.

Keberadaan perguruan tinggi memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa akan pentingnya melanjutkan ke tahap Universitas sudah cukup baik, dikarenakan mereka sudah mengerti betapa pentingnya meneruskan pendidikan ke jenjang Universitas. Masyarakat Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa sadar dengan meneruskan pendidikan ke Universitas tujuan utamanya bukan hanya untuk mendapatkan pekerjaan saja, tetapi juga guna menambah serta mencari wawasan keterampilan serta pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, kemudian diterapkan dalam kehidupan untuk mendapatkan pekerjaan dibidangnya.

6. REFERENSI

- Armalita, S., & Yuriani. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Boga*, 5(2), 74–80.
- Ayuni, V. Q., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Self Efficacy terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dengan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 9(2), 110.
<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v9i2.10008>
- Basrowi dan Juariyah, S. (2010). Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(April), 58–81. S Juariyah - Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 2010 - journal.uny.ac.id
- Elfian, E., Ariwibowo, P., & Johan, R. S. (2018). Peran Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Minat Masyarakat untuk Produktivitas Pendidikan. *Sosio E-Kons*, 9(3), 200.
<https://doi.org/10.30998/sosioekons.v9i3>
- Febriyanti, I. (2016). Pendidikan Gratis Dan Kesadaran Pendidikan Pada Masyarakat Di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Sosialisasi*, 53(9), 1689–1699.
- Istiarsono. (2020). pendidikan dalam era globalisasi. *Jurnal Intelegensia*. Vol I No. 4. 05 Mai 2020.
- Jamaluddin, Quthny, Y. A., & Bahrudin, B. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Pada Remaja di Desa Liprak Kidul Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(2), 105–111.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/article/view/9980%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/article/download/9980/4915>
- Ladaria, Y. H., Lumintang, J., & Paat, C. J. (2020). Kajian Sosiologi tentang Tingkat Kesadaran Pendidikan pada Masyarakat Desa Labuan Kapelak Kecamatan Banggai Selatan Kabupaten Banggai Laut. *Jurnal Holistik*, 13(2), 1–15.
- Misnawati, M. (2019). Persepsi Dan Motivasi Masyarakat Dalam Melanjutkan Studi Anak Ke Perguruan Tinggi Di Desa Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah. *Society*, 10(1), 70–85.
<https://doi.org/10.20414/society.v10i1.1489>
- Moleong, L. J. (2013). “*Metode Penelitian Kualitatif*.” PT. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. J. (2017). *Moleong, Lexy J. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.* PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasution. (2004). *sosiologi pendidikan*. jemmars bandung pt rineka cipta.
- Oryza, S. B., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua

- Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 23–36. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n1.p23-36>
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (2003).
- Sada, H. J. (2017). Peran Masyarakat Dalam Pendidikan perspektif Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 117. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2120>
- Sedyati, R. N. (2022). Perguruan Tinggi Sebagai Agen Pendidikan dan Agen Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 16(1), 155–160. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.27957>
- Soekanto. (2006). *sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta. (2014). 2014.
- Sugiyono. (2018). *metode Penelitian Pendidikan Kuantatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Bandung : Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>